

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian lapangan yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala dan wakil kepala sekolah, guru, pegawai perpustakaan dan semua siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

Subjek penelitian yang dimaksud yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 5 orang guru yang dipilihkan oleh pihak sekolah, 2 orang petugas perpustakaan yang mengelola fasilitas perpustakaan, perpustakaan

¹Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.36.

kelas, payung baca, bambu baca, gerobak baca cafe buku, dan semua siswa yang berkunjung ke fasilitas tersebut.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan fasilitas pendukung dalam gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, yakni pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Data pokok ini meliputi:

- a. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah meliputi:
 - 1) kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai meliputi:
 - a) Jenis-jenis buku bacaan literasi 15 menit.
 - b) Metode yang digunakan dalam kegiatan membaca 15 menit.
 - 2) Kunjungan membaca dipergustakaan.
 - 3) Membaca saat waktu luang.
- b. Apa saja fasilitas yang mendukung gerakan literasi sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin:
 - 1) Perpustakaan sekolah

- 2) Perpustakaan kelas
- 3) Payung baca
- 4) Bambu baca
- 5) Gerobak baca
- 6) Cafe buku

2. Data Penunjang

Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:

- a) Sejarah berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- b) Visi, misi dan tujuan SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- c) Keadaan guru SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- d) Keadaan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- e) Keadaan sarana dan prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin

3. Sumber Data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan dan semua siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang berkunjung ke fasilitas perpustakaan sekolah, perpustakaan kelas, payung baca, bambu baca, gerobak baca dan cafe buku.

- c. Dokumen, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.² Dalam teknik ini peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para responden dan informan yang bersangkutan yang bersangkutan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data pokok, bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan fasilitas yang mendukung gerakan tersebut.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h.85.

seksama.³ Peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan fasilitas yang mendukung gerakan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut.

Matriks
Tabel V Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok ini meliputi: 1. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah meliputi: a. Kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran di mulai. b. Kunjungan membaca di perpustakaan c. Membaca saat waktu luang 2. Apa saja fasilitas yang mendukung gerakan literasi sekolah: a. Perpustakaan sekolah b. Perpustakaan kelas c. Payung baca d. Bambu baca e. Gerobak baca f. Cafe buku	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru,petugas perpustakaan, siswa dan dokumen.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah: a) Sejarah berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin b) Visi, misi dan tujuan SDIT	Dokumen	Dokumentasi

³M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

	Ukhuwah Banjarmasin c) Struktur organisasi SDIT Ukhuwah Banjarmasin d) Keadaan dewan guru SDIT Banjarmasin e) Keadaan peserta didik SDIT Ukhuwah Banjarmasin f) Keadaan sarana dan prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan empiris. Data dan fakta hasil pengamatan disusun, diolah, dikaji, untuk

kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumenter.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan data dokumentasi.
 - b. Penyimpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian

- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.